

FAKTOR–FAKTOR TERJADINYA KEMATIAN NEONATAL DI INDONESIA (ANALISIS DATA SDKI 2017)

Mochtar Ghaffar Ramadhan

Abstrak

Kematian neonatal merupakan masalah yang harus diselesaikan dalam SDGs. Sama halnya di Indonesia, masih adanya ketimpangan antara target RPJMN 2020-2024 untuk menurunkan angka kematian neonatal menjadi 10 per 1000 kelahiran hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya kematian neonatal di Indonesia sebagai salah satu cara untuk mencapai target RPJMN. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan analisis data sekunder SDKI 2017. Sampel yang digunakan penelitian ini adalah 34.972 wanita usia subur usia 15-49 tahun yang pernah melahirkan yang telah dibobot. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis spasial, Chi-Square, dan regresi logistik ganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan faktor sosial-ekonomi (pekerjaan ibu dan status kekayaan), faktor ibu (usia ibu, paritas, jarak kehamilan, dan komplikasi persalinan), faktor bayi (berat badan lahir), dan faktor pelayanan kesehatan (antenatal care dan penolong persalinan) dengan kejadian kematian neonatal. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa variabel BBLR ($p = 0,000$; $POR = 12,58$; $95\% CI 8,07-19,63$), paritas ($p = 0,001$; $POR = 2,29$; $95\% CI 1,38-3,80$) serta pekerjaan ibu ($p = 0,002$; $POR = 2,11$; $95\% CI 1,32-3,36$) masuk ke dalam model akhir multivariat. Simpulan penelitian ini menyatakan bahwa BBLR merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian kematian neonatal di Indonesia.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Indonesia, Kematian Neonatal, Indonesia.

RISK FACTORS NEONATAL MORTALITY AT INDONESIA (DATA ANALYSIS OF IDHS 2017)

Mochtar Ghaffar Ramadhan

Abstract

Neonatal mortality is a problem that must be resolved in the SDGs. Likewise in Indonesia, there is still a gap between the RPJMN 2020-2024 targets to reduce the neonatal mortality rate to 10 per 1000 live births. This study aims to determine the factors of neonatal mortality in Indonesia as one way to achieve the target of the RPJMN. This study used a cross-sectional study design with secondary data analysis of the IDHS 2017. The sample used in this study was 34,972 women aged 15-49 years old who had given birth after applied the weighted setting analysis. The analysis used in this research is spatial analysis, Chi-Square, and multiple logistic regression. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between socio-economic factors (maternal occupation and wealth status), maternal factors (maternal age, parity, birth interval, and delivery complications), infant factor (birth weight) and health services factors (antenatal visit and delivery assistance) with the neonatal death. The results of multivariate analysis showed that the low birth weight ($p = 0.000$; $POR = 12.58$; 95% CI 8.07-19.63), parity ($p = 0.001$; $POR = 2.29$; 95% CI 1.38-3.80) and maternal occupation ($p = 0.002$; $POR = 2.11$; 95% CI 1.32-3.36) were included in the multivariate final model. The conclusion of this study states that LBW is the most influential variable on the incidence of neonatal death in Indonesia.

Keywords: Factors, Indonesia, Neonatal Mortality